

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Semakin ketatnya pelaksanaan di berbagai sektor industri yang didukung oleh kemajuan teknologi dan globalisasi pasar internasional akan berdampak pada timbulnya persaingan yang ketat antara perusahaan. Hal ini tentu saja menuntut pihak manajemen perusahaan untuk lebih dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efisien dan efektif, sehingga hanya perusahaan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasionalnya saja yang dapat bertahan dan memenangkan persaingan global ini. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, setiap bentuk badan usaha yang ada saat ini mulai dari berukuran kecil hingga yang besar pasti akan memanfaatkan aktiva miliknya. Aktiva operasi yang dimiliki perusahaan adalah aktiva tetap atau aset tetap.

Setiap organisasi memiliki sasaran yang akan dicapai, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba dan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya aset (*asset*) yang dapat menjamin kelancaran operasional rutin perusahaan, terutama aset tetap (*fixed assets*). Aset tetap merupakan aset perusahaan yang sangat penting, tanpa adanya aset tetap mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional rutinnya dengan baik.

Menurut PSAK 16 (Revisi 2011), aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Hampir setiap perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri pasti memiliki aset tetap untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (biasanya diatas satu tahun penggunaan). Aset tetap ini digolongkan kepada dua kelompok berdasarkan wujudnya yaitu, aset tetap berwujud (*tangible asset*) dan aset tetap tidak berwujud (*intangible assets*). Harta perusahaan yang termasuk kedalam kelompok aset tetap ini yaitu, tanah (*land*), gedung (*building*), mesin (*machine*), kendaraan (*vehicles*), *goodwill*, hak cipta (*copy rights*), dan lain sebagainya.

Di dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan, aset tetap yang dimiliki dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti pembelian tunai, pembelian cicilan, ditukar dengan aset lain, dan ditukar dengan surat-surat berharga ataupun hadiah. Untuk itu proses perolehan aset tetap tersebut tentu memerlukan pertimbangan-pertimbangan bagi pihak perusahaan, karena kesalahan dalam mempertimbangkan cara memperoleh aset tetap juga akan mempengaruhi operasi perusahaan, terutama dari segi dana yang tersedia untuk memperoleh aset tetap tersebut. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan yang berdasarkan

pertimbangan-pertimbangan yang tepat bagi para pengambil keputusan, tentang kebijakan apa yang perlu diambil untuk memperoleh aset tetap.

Seiring dengan berjalannya waktu, maka aset tetap yang telah dimiliki perusahaan tentunya mempunyai batas waktu tertentu untuk beroperasi. Faktor yang mempengaruhi menurun kemampuan suatu aset tetap untuk memberikan jasa/ manfaat yaitu : Secara fisik, disebabkan oleh pemakaian (misal terjadi kerusakan) dan secara fungsional, disebabkan oleh ketidakcukupan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta (misal kemajuan teknologi) sehingga memerlukan perbaikan-perbaikan yang kadangkala juga membutuhkan dana yang tidak sedikit jumlahnya, disamping biaya-biaya pemeliharaan rutin agar dapat menunjang kegiatan pengoperasiannya yang berkesinambungan. Dalam hal ini perlu penetapan apakah pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aset tetap masuk kepada pengeluaran modal (*capital expenditure*) ataupun pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

Penanganan aset tetap bertujuan untuk memperoleh efisiensi dan pengamanan terhadap aset tetap agar dana yang diinvestasikan kedalam aset tetap memperoleh manfaat yang maksimum sesuai dengan jangka waktu pemakaiannya, serta untuk menghindari ketidakwajaran pelaporan biaya dalam satu periode akuntansi. Aset tetap juga sangat erat kaitannya dengan umur ekonomis dari aset tersebut sehingga perusahaan perlu menerapkan suatu sistem informasi akuntansi aset tetap untuk dapat mengestimasi secara lebih akurat umur ekonomis aset tetap tersebut. Hal ini sangat penting karena dengan

estimasi umur ekonomis yang akurat, perusahaan dapat mentaksir masa penggunaan aset tetap tersebut secara lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini diambil judul **“AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT YASIGA SARANA UTAMA PADANG.”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dibahas dalam laporan ini adalah :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas perolehan aset tetap pada PT. Yasiga Sarana Utama ?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi atas pengeluaran selama kepemilikan aset tetap pada PT. Yasiga Sara Utama ?
3. Bagaimana metode penyusutan yang digunakan oleh PT. Yasiga Sarana Utama ?
4. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap penghentian aset tetap pada PT. Yasiga Sarana Utama ?
5. Bagaimana penyajian aset tetap pada neraca PT. Yasiga Sarana Utama ?
6. Bagaimana perlakuan akuntansi atas pengungkapan aset tetap dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLk) pada PT. Yasiga Sarana Utama ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dengan adanya magang ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui penentuan harga perolehan aset tetap pada PT Yasiga Sarana Utama Padang.
- b. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang terjadi selama pemakaian aset tetap dan metode penyusutan aset tetap PT Yasiga Sarana Utama.
- c. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi terhadap penghentian aset tetap pada PT Yasiga Sarana Utama Padang.
- d. Untuk mengetahui penyajian aset tetap dalam neraca dan pengungkapan aset tetap dalam catatan atas laporan keuangan PT. Yasiga Sarana Utama.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang adalah sebagai syarat kelulusan dengan menyelesaikan tugas akhir yang berkaitan dengan judul akuntansi aset tetap pada perusahaan tempat penulis melaksanakan kegiatan magang yaitu PT. Yasiga Sarana Utama Padang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Untuk menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan akuntansi aset tetap.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja
 - c. Dapat menjadi bandingan antara teori dan praktek dalam Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Menengah.

- d. Penulis bisa memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat tugas akhir sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi Program Diploma III.
2. Manfaat bagi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Sebagai bahan masukan untuk pengembangan bahan ajar serta kurikulum khususnya pada Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Menengah.
 - Menciptakan lulusan yang professional dibidangnya.
3. Manfaat bagi PT. Yasiga Sarana Utama Padang
- Bagi perusahaan penulis bisa membantu kerja perusahaan saat diperlukan dan dapat sedikit banyaknya meringankan pekerjaan karyawan saat melakukan tugas kerja. Penulis juga dapat menyalurkan ide yang dirasa perlu bagi perusahaan.
4. Manfaat bagi pihak lain
- Dapat menambah pengetahuan umum tentang akuntansi aset tetap perusahaan dan dapat menjadi referensi khususnya bagi pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam topik ini.

1.5 METODE PENELITIAN

Dalam melakukan pengamatan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a) Subjek Pengamatan

Yang menjadi subjek pengamatan adalah PT. Yasiga Sarana Utama yang bergerak di bidang Perdagangan, Pertambangan, Industri, dan Kontraktor Umum.

b) Objek Pengamatan

Yang akan menjadi objek pengamatan pada perusahaan ini adalah laporan keuangan pada PT. Yasiga Sarana Utama.

c) Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

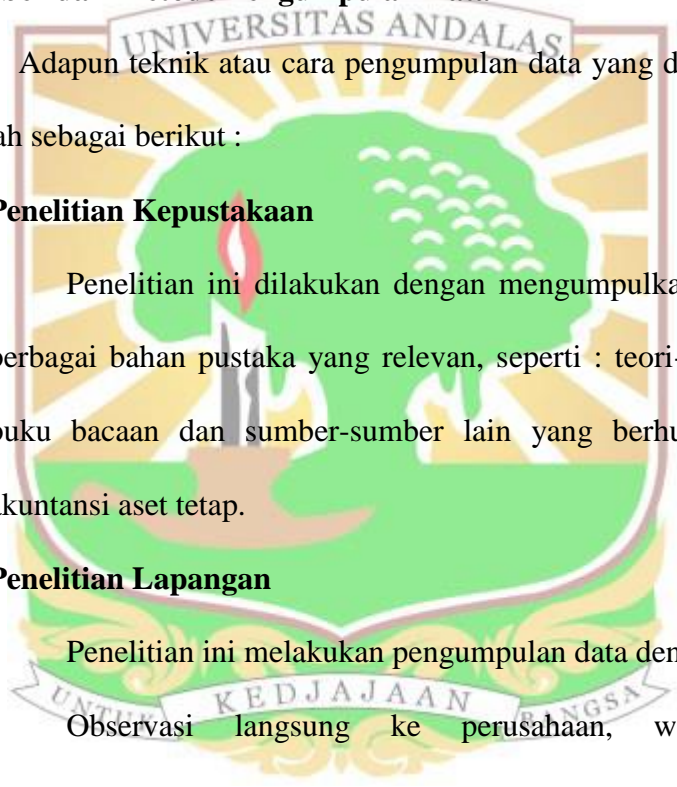
Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti : teori-teori dari buku-buku bacaan dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :

Observasi langsung ke perusahaan, wawancara atau pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan akuntansi di dalam perusahaan tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta melakukan pengamatan dan menganalisa data yang diperoleh.

d) Pengolahan Data dan Analisa Data

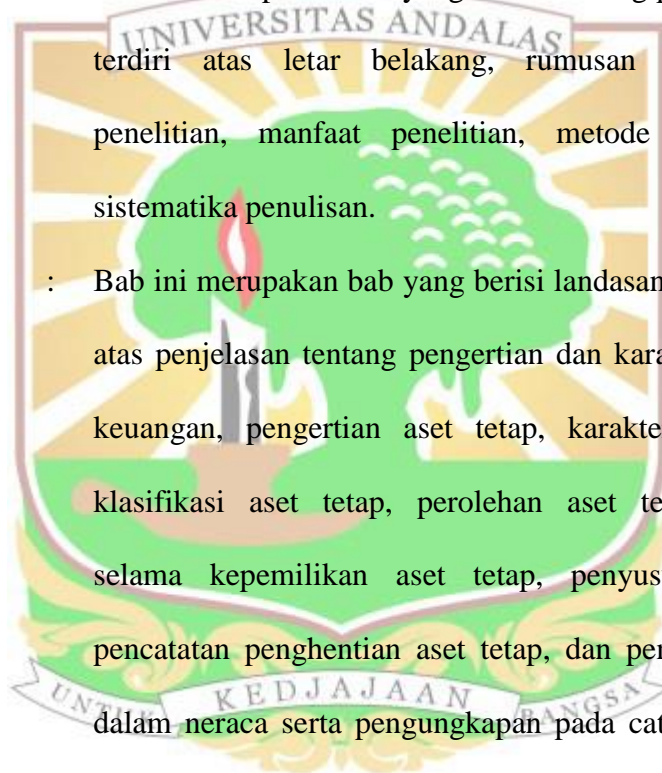


Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara melihat, dan menganalisa data atau informasi yang diperoleh secara keseluruhan bagaimana laporan keuangan perusahaan tersebut.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis akan mengemukakan pembahasan berdasarkan bab demi bab, yaitu :

- BAB I : Bab ini merupakan bab yang berisi tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini merupakan bab yang berisi landasan teori yang terdiri atas penjelasan tentang pengertian dan karakteristik laporan keuangan, pengertian aset tetap, karakteristik aset tetap, klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, pengeluaran selama kepemilikan aset tetap, penyusutan aset tetap, pencatatan penghentian aset tetap, dan penyajian aset tetap dalam neraca serta pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.
- BAB III : Bab ini merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri atas sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha, kedudukan perusahaan, serta struktur organisasi.
- BAB IV : Bab ini merupakan bab yang berisi tentang pembahasan yang



terdiri atas, perolehan aset tetap, metode penyusutan aset tetap, pengeluaran selama kepemilikan aset tetap, penghentian aset tetap, penyajian aset tetap dalam neraca dan pengungkapan aset tetap dalam catatan atas laporan keuangan.

BAB V : Bab ini merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu disampaikan kepada pembaca ataupun pihak perusahaan sendiri.

